

Inisiasi 5

Pembelajaran IPA

Implimentasi Pengembangan Pembelajaran IPA SD

Saudara mahasiswa, selamat bejumpa kembali dalam kegiatan tutorial online ini dengan mata kuliah yang sama pada kegiatan tutorial sebelumnya, yaitu mata kuliah Pengembangan Pembelajaran IPA SD dengan topik bahasan "Implimentasi Pengembangan Pembelajaran IPA SD". Kegiatan tutorial online kali ini Anda dipandu oleh tutor Anda: Tahmid Sabri. Dalam kegiatan tutorial online ini kita akan mendiskusikan materi-materi tentang 1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran IPA SD (RPP IPA SD); 2. Diagnostik dan Remediasi Kesulitan Belajar IPA SD; 3. Praktek Pembelajaran IPA dalam tradisi konstruktivisme. Oleh karena itu kompetensi-kompetensi yang diharapkan setelah selesainya tutorial online ini, Anda:

1. Mampu menjelaskan cara membuat Rancana Pelaksanaan Pembelajaran IPA SD (RPP IPA SD)
2. Mampu mengidentifikasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA SD
3. Mampu menentukan langkah-langkah operasional dalam remediasi kesulitan belajar IPA SD
4. Mampu menjelaskan langkah-langkah didaktis dan strategis melaksanakan praktek pembelajaran IPA dalam tradisi konstruktivisme.

Kompetensi-kompetensi ini diharapkan berguna dan bermanfaat terutama bagi guru yang mengajarkan IPA di sekolah dasar (SD) dalam melaksanakan pembelajaran sebagai guru yang profesional.

Saudara mahasiswa, baiklah kita mulai membahasnya dari bagian kebagian materi yang sudah disampaikan sebagai pengantar dalam kegiatan tutorial ini, ialah:

1. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran IPA SD (RPP IPA SD)

Dalam unit ini Anda akan mempelajari dan berlatih bagaimana prosedur mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam di Sekolah dasar.

Sebelum Anda mempelajari hal tersebut coba anda jawab pertanyaan pertanyaan berikut ini:

- Apa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Itu ?
- Unsur-unsur Apa yang harus diperhatikan dalam menyusun Rencana pembelajaran ?
- Mengapa Rencana Pembelajaran harus disusun oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran ?
- Bagaimana prosedur pengembangannya ?

Untuk mencocokkan jawaban Anda terhadap pertanyaan pertanyaan tersebut di atas, mari kita kaji terlebih dahulu uraian berikut ini :

Pengertian dan Unsur-unsur Rencana pembelajaran

Sebagai seorang guru Apa yang anda lakukan sebelum Anda melaksanakan proses pembelajaran ? Anda pasti mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran .Untuk keperluan pelaksanaan pembelajaran guru memang harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajarannya. Apa rencana pembelajaran itu ? Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang antara lain meliputi : pemilihan materi, metode, media, dan alat evaluasi. Inilah yang merupakan unsur-unsur penting, perlu diperhatikan guru dalam menyusun RPP. Jelasnya unsur-unsur yang dimaksud itu terurai sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan kompetensi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa, serta materi dan sub materi pembelajaran, pengalaman belajar, yang telah dikembangkan di dalam silabus
- 2) Digunakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dan materi yang memberikan kecakapan hidup sesuai dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Digunakan strategi, metode dan media yang relevan, yang mendekatkan siswa dengan pengalaman langsung.
- 4) Penilaian dengan sistem pengujian menyeluruh dan berkelanjutan didasarkan pada sistem asesmen yang dikembangkan selaras dengan pengembangan silabus.

- a. Mengapa seorang guru harus menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran ?

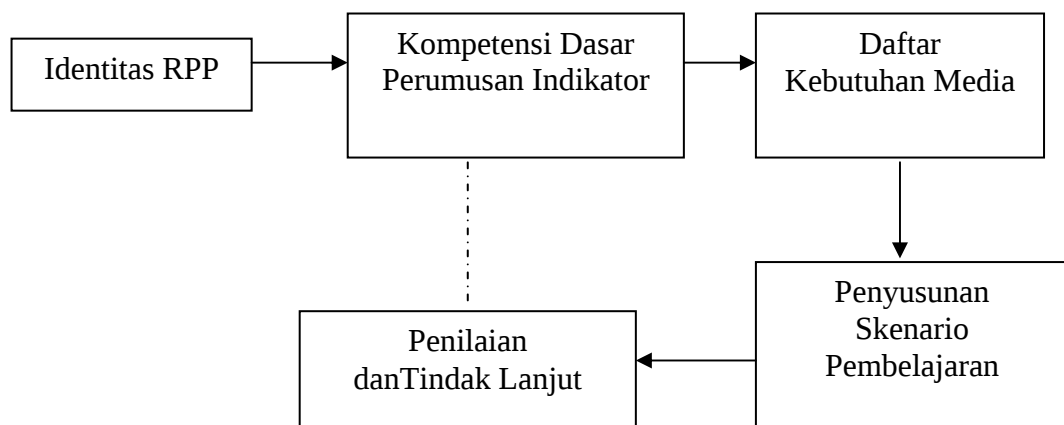
Keberhasilan dari suatu kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh perencanaannya. Apabila perencanaan suatu kegiatan disusun dengan baik, maka kegiatan akan lebih mudah dilaksanakan, terarah serta terkendali. Demikian pula halnya dalam proses pembelajarannya kearah tercapainya tujuan yang diharapkan secara optimal, baik dari segi proses maupun dari segi hasil pembelajaran itu sendiri.

- b. Bagaimana prosedur pengembangan pembelajarannya ?

Dalam hal ini yang menjadi dasar utama pengembangan rencana pembelajarannya adalah silabus. Dari sinilah seorang guru kemudian menentukan strategi atau model pembelajaran meliputi : pemilihan pendekatan dan metode pembelajaran serta menentukan media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran dengan struktur RPP-nya yang terdiri dari:

- 1) Identitas Rencana Pembelajaran
- 2) Kompetensi dasar
- 3) Indikator hasil belajar
- 4) Media Pembelajaran
- 5) Skenario Pembelajaran
- 6) Penilaian dan Tindak Lanjut

Bagian-bagian terlihat dalam bagan di bawah ini:



Untuk lebih jelasnya agar adanya kesamaan persepsi dalam menyusun RPP IPA SD secara tepat, ada baiknya Anda menelaah atau mempelajari prosedur dan struk

pelaksanaannya dalam buku cetak baha ajar Unit 6 sub Unit 1 Pengembangan Pembelajaran IPA SD !

Latihan

Buatlah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan ketentuan sebagai berikut ;

1. Satu konsep Fisika dan satunya lagi konsep biologi (Berdasarkan Kurikulum).
2. Alokasi waktu 2 jam pelajaran
3. Perhatikan prinsip – prinsip pembelajaran IPA SD (berpusat pada siswa, konstruktivis, belajar berdasar pengalaman)

Petunjuk Mengerjakan Latihan

1. Sebelum Anda menyusun RPP siapkan kurikulum dan silabus, kemudian pilih topik pembelajarn .
2. Ikuti langkah langkah penyusunan RPP dan perhatikan contoh !
3. Diskusikan dengan teman Anda, mintalah masukannya.

2. Diagnostik dan Remediasi Kesulitan Belajar

Saudara maahasiswa, selanjutnya kita akan membahas tentang diagnostik dan remediasi kesulitan belajar siswa dalam belajar IPA..

a. Diagnostik Kesulitan Belajar

Suatu kenyataan sering dijumpai oleh seorang guru mendapati siswa-siswanya tidak dapat mencapai prestasi secara maksimal, prestasi belajarnya biasa-biasa saja bahkan mungkin lebih rendah. Bagaimana dengan pengalaman Anda selama ini menjadi seorang guru. Jika Anda mendapati di antara siswa-siswa demikian apa yang Anda lakukan ? Anda tentunya tidak tinggal diam, tetapi Anda pasti akan membantunya mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa Anda tersebut. Bagaimana supaya bantuan yang Anda berikan dapat berhasil secara efektif ? Bantuan Anda hanya akan berhasil secara efektif bilamana Anda secara teliti dapat memahami sifat-sifat kesulitan, mengetahui secara tepat faktor-faktor yang menyebabkan, serta menemukan berbagai cara mengatasinya yang relevan dengan faktor penyebabnya.

Kegiatan yang Anda lakukan tersebut sehingga Anda dapat mengidentifikasi kesulitan belajar (baca: Miskonsepsi) disebut kegiatan diagnostik kesulitan belajar.

Saudara mahasiswa, jadi yang dimaksud diagnostik kesulitan belajar adalah usaha untuk menemukan miskonsepsi. Melalui kegiatan diagnostik, guru akan mengetahui bentuk-bentuk kesulitan belajar. Untuk keperluan ini Anda dapat menggunakan dan mempelajari contoh-contoh yang telah disajikan pada Unit 3. Pada bagian itu ada dua jenis alat untuk menggali miskonsepsi, yaitu wawancara dan tes tertulis. Ada tiga macam wawancara yang dapat Anda gunakan. Demikian juga, ada banyak model tes tertulis yang telah dikembangkan, Anda dipersilahkan memilih salah satu di antara cara-cara tersebut. Pada umumnya, miskonsepsi menyebabkan kesulitan belajar. Diagnostik kesulitan belajar diberikan diakhir suatu proses pembelajaran untuk mencari tahu apakah ada siswa yang tidak memahami materi yang baru saja dipelajari.

b. Kegiatan remedial

Sebagai catatan, hingga kini ada dua istilah yang sering digunakan di Indonesia berkaitan dengan kegiatan ini, yaitu: remediasi dan remedial. Remediasi mempunyai padanan *remediation* dalam bahasa Inggris. Kata ini berakar kata ‘to remedy’ yang bermakna menyembuhkan. Remediasi merujuk pada proses penyembuhan. Remedial merupakan kata sifat. Karena itu dalam bahasa Inggris selalu bersama dengan kata benda, misalnya ‘remedial work’, yaitu pekerjaan penyembuhan, ‘remedial teaching’ – pengajaran penyembuhan. Dsb. Di Indonesia, istilah ‘remedial’ sering ditulis berdiri sendiri sebagai kata benda. Mestinya dituliskan menjadi pengajaran remedial, atau kegiatan remedial dsb. Dalam bagian ini istilah remediasi dan remedial digunakan bersama-sama, yang merujuk pada suatu proses membantu siswa mengatasi kesulitan belajar terutama mengatasi miskonsepsi-miskonsepsi yang dimiliki.

Sebelum kita membahas apa itu remediasi, cobalah Anda jawab pertanyaan berikut ini.

“Apakah pemberian ujian ulang/tes ulang kepada siswa yang memperoleh nilai ujian/tes dibawah standar termasuk kegiatan remediasi “?

Apa jawaban Anda ?

Jawabannya bisa “ya” bisa juga “tidak “

Mengapa demikian ?

Untuk memperjelas jawaban di atas, mari kita kaji terlebih dahulu pengertian “remediasi”.

Dalam *Random House Webster’s College Dictionary* (1991), remediasi diartikan sebagai *intended to improve poor skill in specified field*. Remediasi adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk membetulkan kekeliruan yang dilakukan siswa. Kalau

dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran, kegiatan remediasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang kurang berhasil. Kekurangberhasilan pembelajaran ini biasanya ditunjukkan oleh ketidakberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran.

Dari pengertian di atas diketahui bahwa suatu kegiatan pembelajaran dianggap sebagai kegiatan remediasi apabila kegiatan pembelajaran tersebut ditujukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Guru melaksanakan perubahan dalam kegiatan pembelajarannya sesuai dengan kesulitan yang dihadapi para siswa.

Kita kembali pada pertanyaan di atas Apakah pemberian ujian ulang/tes ulang dapat dianggap sebagai kegiatan remediasi. Kegiatan pemberian ujian ulang / tes ulang dapat dianggap sebagai kegiatan remedial apabila sebelum pemberian ujian/tes ulang diberikan, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang membantu siswa menguasai kompetensi / keterampilan yang belum dikuasainya. Tetapi, apabila guru langsung memberikan ujian ulang tanpa melakukan pembelajaran tambahan yang membantu siswa mengatasi kesulitan yang dihadapinya, maka pelaksanaan ujian ulang tersebut tidaklah termasuk kegiatan remediasi. Untuk lebih jelasnya silahkan Anda mempelajari contoh-contoh kegiatan kegiatan remedial pada bahan cetak ajar Unit 6 sub Unit 2.

c. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Remedial

Apa Tujuan dan Fungsi Remediasi?

Tujuan guru melaksanakan kegiatan remedial adalah membantu siswa yang mengalami kesulitan menguasai kompetensi yang telah ditentukan agar mencapai hasil belajar yang lebih baik. Secara umum tujuan kegiatan remediasi adalah sama dengan pembelajaran pada umumnya yakni memperbaiki miskonsepsi siswa sehingga siswa dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku.

Secara khusus kegiatan remediasi bertujuan membantu siswa yang belum tuntas menguasai kompetensi ditetapkan melalui kegiatan pembelajaran tambahan. Melalui kegiatan remediasi siswa dibantu untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapinya. Kegiatan remedial itu di samping ada tujuan, juga berfungsi sebagai *korektif, sebagai pemahaman, sebagai pengayaan, sebagai, sebagai Fungsi akselerasi(percepatan belajar), dan berfungsi sebagai trapiutik (melalui kegiatan remedial, guru dapat membantu mengatasi kesulitan belajar siswa yang berkaitan dengan aspek sosial dan aspek pribadi, seperti merasa dirinya kurang berhasil dalam*

belajar, sering merasa rendah diri, atau terisolasi dalam pergaulan dan teman sejawatnya, dengan remedial, dapat membantu rasa percaya diri siswa, sehingga bersangkutan dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik).

d. Pendekatan dalam Kegiatan Remedial

Remedial mempunyai karakteristik tersendiri, karena itu dalam pelaksanaannya perlu pendekatan-pendekatan, yaitu pendekatan sebagaimana yang ditawarkan oleh Warkitri (1991), yaitu: *Pendekatan preventif* (Perbaikan), *pendekatan Pendekatan kuratif*, dan *pendekatan yang bersifat pengembang*. Untuk lebih jelasnya, silahkan Anda mempelajari tentang pendekatan remedial ini dalam buku cetak ajar Anda Unit 6 sub. Unit2.

e. Jenis - Jenis Kegiatan Remedial

Kegiatan –kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam rangka membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar, diantaranya melaksanakan pembelajaran kembali

1. melakukan aktivitas fisik, misal demonstrasi, atau praktek

Ada konsep-konsep yang lebih mudah dipahami lewat aktivitas fisik, misal contoh ketiga, memahami bahwa volume fluida tidak berubah kalau berada di dalam wadah yang berbeda bentuknya. Anda sebaiknya menggunakan berbagai media dan alat pembelajaran sehingga dapat mengkonkritkan konsep yang dipelajarinya, selain itu hendaknya Anda banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan media tersebut, karena siswa SD pada umumnya perkemangan berpikir mereka berada pada tingkat operasional konkrit. Mereka akan dapat mencerna dengan baik konsep yang divisualisasikan atau dikonkritkan.

2. Kegiatan Kelompok

Diskusi kelompok dapat digunakan guru untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Yang perlu diperhatikan guru dalam menetapkan kelompok dalam kegiatan remedial adalah dalam menentukan anggota kelompok. Kegiatan kelompok dapat efektif dalam membantu siswa, jika diantara anggota kelompok ada siswa yang benar-benar menguasai materi dan mampu memberi penjelasan kepada siswa lainnya.

3. Tutorial

Kegiatan tutorial dapat dipilih sebagai kegiatan remedial. Dalam kegiatan ini seorang guru meminta bantuan kepada siswa yang lebih pandai untuk

membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Siswa yang dijadikan tutor bisa berasal dari kelas yang sama atau dari kelas yang lebih tinggi.

4. Menggunakan sumber belajar lain

Selain dengan pembelajaran ulang, kegiatan kelompok, tutorial, guru juga dapat menggunakan sumber belajar lain yang relevan dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran. Misalnya guru meminta untuk mengunjungi ahli atau praktisi yang berkaitan dengan materi yang dibahas, misalnya "bagaimana cara mencangkok " siswa dapat mendatangi tukang kebun yang kegiatan sehari-hari memang mencangkok. Atau juga siswa diminta membaca sumber lain dan bahkan kalau mungkin mendatangkan anggota masyarakat yang mempunyai keahlian yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

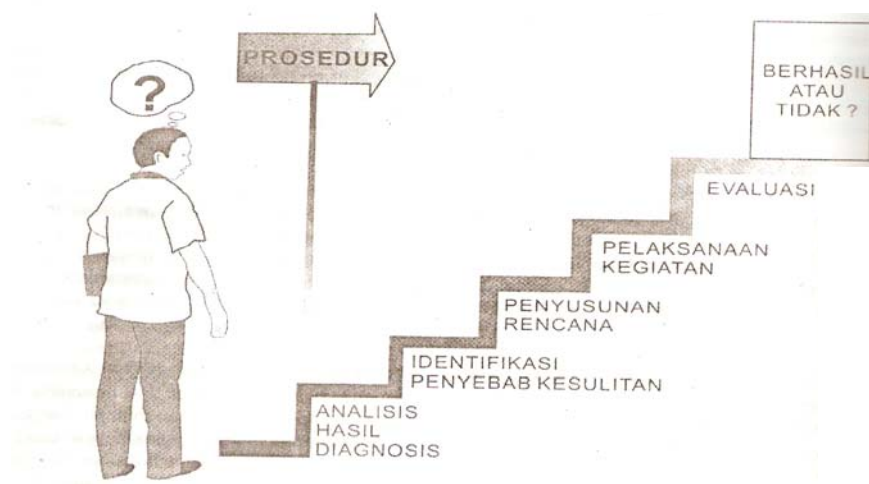
Prosedur Kegiatan Remedial

Bagaimana langkah-langkah melaksanakan remedial ?

Dalam melaksanakan kegiatan remedial sebaiknya mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Hasil Diagnosis

Seperti yang telah Anda ketahui, diagnosis kesulitan belajar adalah suatu proses pemeriksaan terhadap siswa yang diduga mengalami kesulitan dalam belajar.



Melalui kegiatan diagnosis guru akan mengetahui para siswa yang perlu mendapatkan bantuan. Untuk keperluan kegiatan remedial, tentu yang menjadi fokus perhatian adalah siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar yang ditunjukkan tidak tercapainya kriteria keberhasilan belajar.

Apabila kriteria keberhasilan 80 %, maka siswa yang dianggap berhasil jika mencapai tingkat penguasaan 80 % ke atas, sedangkan siswa yang mencapai tingkat penguasaannya di bawah 80 % dikategorikan belum berhasil. Mereka inilah yang perlu mendapatkan remedial.

Setelah guru mengetahui siswa-siswa mana yang harus mendapatkan remedial, informasi selanjutnya yang harus diketahui guru adalah topik atau materi apa yang belum dikuasai oleh siswa tersebut. Dalam hal ini guru harus melihat kesulitan belajar siswa secara individual.

Hal ini dikarenakan ada kemungkinan masalah yang dihadapi siswa satu dengan siswa yang lainnya tidak sama. Padahal setiap siswa harus mendapat perhatian dari guru.

2. Menemukan Penyebab Kesulitan

Sebelum Anda merancang kegiatan remedial, terlebih dahulu harus mengetahui mengapa siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi pelajaran. Faktor penyebab kesulitan ini harus diidentifikasi terlebih dahulu, karena gejala yang sama yang ditunjukkan oleh siswa dapat ditimbulkan sebab yang berbeda dan faktor penyebab ini akan berpengaruh terhadap pemilihan jenis kegiatan remedial.

3. Menyusun Rencana Kegiatan Remedial

Setelah diketahui siswa-siswa yang perlu mendapatkan remedial, topik topik yang belum dikuasai setiap siswa, serta faktor penyebab kesulitan, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana pembelajaran. Sama halnya pada pembelajaran pada umumnya, komponen-komponen yang harus direncanakan dalam melaksanakan kegiatan remedial adalah sebagai berikut

- a. Merumuskan indikator hasil belajar
- b. Menentukan materi yang sesuai dengan indikator hasil belajar
- c. Memilih strategi dan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa
- d. Merencanakan waktu yang diperlukan
- e. Menentukan jenis, prosedur dan alat penilaian.

4. Melaksanakan Kegiatan Remedial

Setelah kegiatan perencanaan remedial disusun, langkah berikutnya adalah melaksanakan kegiatan remedial. Sebaiknya pelaksanaan kegiatan remedial dilakukan sesegera mungkin, karena semakin cepat siswa dibantu mengatasi kesulitan yang dihadapinya, semakin besar kemungkinan siswa tersebut berhasil dalam belajarnya.

5. Menilai Kegiatan Remedial

Untuk mengetahui berhasil tidaknya kegiatan remedial yang telah dilaksanakan, harus dilakukan penilaian. Penilaian ini dapat dilakukan dengan cara mengkaji kemajuan belajar siswa. Apabila siswa mengalami kemajuan belajar sesuai yang diharapkan, berarti kegiatan remedial yang direncanakan dan dilaksanakan cukup efektif membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tetapi, apabila siswa tidak mengalami kemajuan dalam belajarnya berarti kegiatan remedial yang direncanakan dan dilaksanakan kurang efektif. Untuk itu guru harus menganalisis setiap komponen pembelajaran.

Latihan

1. Perhatikan ilustrasi

Pak Budiman seorang guru kelas IV SD, pada saat melaksanakan pembelajaran IPA, di bagian awal kegiatan beliau menggali pengetahuan awal siswa dengan berbagai pertanyaan. Dari kegiatan tersebut pak Budiman dapat mengetahui konsepsi siswa tentang materi yang akan dipelajari, ternyata hanya sebagian kecil siswa yang belum menguasainya. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan pak budiman lebih banyak memperhatikan pada siswa-siswa yang belum menguasai konsep yang dipelajarinya. Kegiatan pembelajaran akhirnya diakhiri dengan evaluasi dan pemberian PR.

Pertanyaan :

Apakah Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pak Budiman dalam ilustrasi tersebut merupakan kegiatan remedial ? Berikan alasan Anda !

2. Susunlah sebuah rencana kegiatan remedial dalam pembelajaran IPA !

Petunjuk Mengerjakan Latihan

1. Untuk menjawab pertanyaan no.1, coba kaji kembali:
 - tujuan dan pendekatan kegiatan remedial
 - perhatikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pak budiman apakah dirancang berdasarkan kebutuhan siswa atau tidak ?
2. Dalam mengerjakan tugas ini gunakan siswa Anda yang akan mendapat bantuan pembelajaran. Ikutilah langkah-langkah mengembangkan kegiatan remedial.

3. Praktek Pembelajaran IPA

Pada sub unit sebelumnya Anda telah mempelajari dan berlatih menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Dalam sub unit ini Anda akan berlatih bagaimana menerapkan pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam di Sekolah Dasar yang telah Anda susun pada kegiatan sebelumnya.

Sebelum Anda mempraktekkan pembelajaran di kelas coba jawab pertanyaan berikut ini:

- **Apa yang harus Anda siapkan sebelum melaksanakan pembelajaran Itu ?**

Tentu Anda harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terlebih dahulu. Selanjutnya anda dituntut untuk mempersiapkan peralatan dan media yang diperlukan. Kemudian melakukan pengecekan alat dan media dan mencobanya jenis percobaan yang akan Anda lakukan dalam pembelajarn. Setelah segala persiapan dianggap cukup, Anda boleh melaksanakan pembelajaran di kelas.

Agar kegiatan praktek pembelajaran Anda berjalan dengan lancar, disarankan Anda mengamati simulasi pembelajaran IPA SD melalui VCD terlebih dahulu. VCD tersebut merupakan bahan ajar yang menyertai bahan ajar cetak ini. Jangan lupa agar Anda mendapatkan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang Anda Lakukan, mintalah salah satu teman Anda atau Kepala Sekolah Anda untuk mengamati pembelajaran yang Anda lakukan. Dalam melakukan pengamatan gunakanlah format pengamatan pembelajaran IPA agar penilaian terhadap pembelajaran Anda berjalan secara obyektif. Berikut ini akan disajikan salah satu contoh format pengamatan pembelajaran IPA yang diadaptasi dari format pengamatan pembelajaran science education quality improvement project (SEQIP).

FORMAT PENGAMATAN PEMBELAJARAN IPA SD

Nama Praktikan :

Topik Pembelajaran :

Kelas /Semester :

Alokasi waktu :

ASPEK PENGAMATAN

1. Rencana Pembelajaran	Ada			Tidak
2. Alokasi Waktu cukup	Ya			Tidak
3. waktu digunakan sesuai rencana	Ya			Tidak
4. Waktu dihabiskan sia-sia	Ya			Tidak
Guru Melaksanakan Kegiatan				
5. dalam suasana menyenangkan	Ya			Tidak
6. Menyebabkan siswa tertekan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak
7. Guru memberikan perhatian kepada siswa	Semua	Banyak	Sedikit	Tidak
Guru memperhatikan aturan pembelajaran IPA				
8. memotivasi siswa	Sangat baik	Baik	kurang	Tidak
9. menggali pengetahuan awal siswa				
10. mengarahkan perhatian siswa pada masalah pokok				
11. membimbing siswa melakukan pengamatan				
12. membimbing siswa mengumpulkan data				
13. membimbing siswa membuat kesimpulan berdasarkan data				
14. pengalaman belajar sesuai kompetensi /hasil belajar				
15. pembelajaran berhubungan dengan kehidupan sehari hari siswa.				
Interaksi Selama pembelajaran				
16. Guru mengajukan pertanyaan yang relevan				
17. Guru menggunakan tipe pertanyaan bervariasi				
18. Guru memberikan penguatan positif				
19. Guru memberi umpan balik terhadap kesalahan				
20. metode berpusat pada siswa				
21. Guru merangsang interaksi antara siswa				
Evaluasi Pembelajaran				
22. sesuai dengan kompetensi yang diharapkan				

Tanggal,

Pengamat

Dalam melakukan pengamatan gunakanlah format pengamatan pembelajaran IPA agar penilaian terhadap pembelajaran Anda berjalan secara obyektif. Berikut ini akan disajikan salah satu contoh format pengamatan pembelajaran IPA yang diadaptasi dari format pengamatan pembelajaran *science education quality improvement project (SEQIP)*.